PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN JOB RELEVANT INFORMATION (JRI) DAN PENGETAHUAN MANAJEMEN BIAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI PEKANBARU)

Zubir, Amir Hasan dan Yesi Mutia Basri

Program Studi Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Riau
Fakultas Ekonomi Universitas Riau

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan Job Relevant Information (JRI) dan pengetahuan manajemen biaya sebagai variabel moderating pada perusahaan perbankan di Pekanbaru. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para manajer level menengah yang ada di 38 bank yang memiliki cabang di Pekanbaru. Jenis data yang digunakan data primer dengan cara mendistribusikan sebanyak 118 kuesioner kepada para manajer level menengah. Jumlah kuesioner yang kembali Sebanyak 64 kuesioner (54%), kuesioner yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 63 kuesioner, karena 1 Kuesioner tidak memenuhi kriteria. Data dianalisis dengan menggunakan Regresi linier berganda. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa : (1). Partisipasi anggaran secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. (2). Job Relevant Information dapat memoderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi 0,009. dan (3). Pengetahuan manajemen biaya dapat memoderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi 0,010.

Kata kunci : Partisipasi Anggaran, Job Relevant Information, Pengetahuan Manajemen Biaya Dan Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat dan pertumbuhan yang pesat sangat membutuhkan manajer-manajer yang profesional yang memiliki kinerja yang baik dalam mencapai tujuan organisasi. Suatu ukuran kinerja yang tepat akan dapat membantu organisasi mengetahui seberapa baik suatu program yang dijalankan, pencapaian tujuan suatu kegiatan, tingkat kepuasan pelanggan, pengendalian secara statistik suatu proses kegiatan, serta pengembangan yang diperlukan atas suatu kegiatan (Nurkhamid,2008).

Manager yang memiliki kinerja yang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas kinerja suatu bank, sehingga meningkatkan tingkat kepuasan nasabah. Kinerja secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai dalam operasionalnya baik aspek keuangannya, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi, maupun sumber daya manusia (Kasmir, 2008). Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalan suatu organisasi, tanpa sumber daya manusia apa yang menjadi tujuan dan sasaran organisasi tidak akan tercapai sesuai dengan harapan. Pentingnya peranan sumber daya manusia akan dapat meningkatkan kinerja, yang didalamnya ada kinerja manajerial. Kinerja managerial tentunya didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengkoordinasian, pengarahan , pengendalian dan pengambilan keputusan (Sugiri, 2009).

Penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti Eker, 2006; Nor, 2007; Andrianto, 2008; Nanda Hapsari, 2010; Kamilah, 2011; Samsiah, 2012; dari berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat mempengaruhi kinerja manajerial serta memiliki hubungan yang sangat positif. Namun beberapa peneliti lain tidak menemukan bukti yang kuat bahwa partisipasi anggaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial, seperti Mulyasari & Sugiri (2004) dan Sumarno (2005).

Untuk merekonsiliasi hasil penelitian yang tidak konsisten dapat dilakukan pendekatan kontijensi dan mengevaluasi faktor-faktor lain seperti variabel moderating (Govindarajan dalam Titien Damayanti, 2010). Pendekatan kontijensi memberikan gagasan bahwa hubungan antara partisipasi penganggaran dan kinerja manajer diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Sumadiyah dan Susanta (2005) dalam penelitiannya menemukan bahwa j*ob relevant information* dan Ketidakpastian Lingkungan mampu memediasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial secara positif, sedangkan Siti Samsiah (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa job-relevant information dan Self Efficacy tidak dapat berperan sebagai variabel yang memediasi hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Adebayo Agbejulea & lotta Saarikoski (2006) dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat pengetahuan manajemen biaya yang tinggi akan berdampak positif terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja seorang manajer, jika tingkat pengetahuan manajemen biaya rendah akan berdampak negative terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan menghitung indikator masukan, keluaran, manfaat, dan dampak (Mardiasmo, 2007). Kinerja manajerial adalah penentuan secara periodik efektivitas operasi organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar kriteria yang telah ditetapkan dengan perencanaan sebelumnya Mulyadi (2007). Tujuan utama penilian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai hasil yang diinginkan, (Welsch, et. al, 2005). Penilaian kinerja sekaligus mendorong untuk menegakkan perilaku yang semestinya melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya.

Partisipasi Anggaran

Partisipasi merupakan suatu konsep dimana bawahan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan sampai tingkat tertentu bersama atasannya. Anthony dan Govindarajan (2011) mendefinisikan anggaran sebagai sebuah rencana keuangan, biasanya mencakup periode satu tahun dan merupakan alat-alat untuk perencanaan jangka pendek dan pengendalian dalam organisasi. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan keterlibatan yang meliputi pemberian pendapat, pertimbangan dan usulan dari bawahan kepada pimpinan dalam mempersiapkan dan merevisi anggaran. Partisipasi dalam proses penyusunan anggaran merupakan suatu proses kerjasama dalam membuat keputusan yang melibatkan dua kelompok atau lebih yang berpengaruh pada pembuatan keputusan dimasa yang akan datang. Partisipasi penyusunan anggaran yang didukung oleh kecukupan anggaran sesuai dengan harapan seorang manajer akan membuat seorang manajer menciptakan performa yang maksimal sehingga akan memotifasi kerja dari manajer tersebut (Indarto & Ayu, 2011).

Job Relevant Information

Dalam suatu organisani informasi yang relevan sangat berperan dalam menentukan sikap seorang pimpinan untuk mengambil keputusan. Dengan adanya informasi pihak manjemen akan dapat terbantu dalam hal mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja. Kren (1992) mendefenisikan Job Relevant Information (JRI) sebagai informasi yang mempasilitasi pembuatan keputusan yang relevan dengan tujuan organisasi/perusahaan.Job Relevant Information dapat meningkatkan kinerja karena memungkinkan memprediksi yang lebih akurat di lingkungannya, sehingga memungkinkan pilihan yang lebih efektif dari program yang dilakukan.

Jika seorang bawahan atau pelaksana anggaran diberi kesempatan untuk memberikan masukan berupa informasi yang dimilikinya kepada atasan atau pemegang kuasa, maka atasan atau pemegang kuasa anggaran akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevan dengan tugasnya (Omposunggu dan Bawono, 2006). JRI dapat meningkatkan kinerja karena memberikan prediksi yang lebih akurat mengenai kondisi lingkungan yang memungkinkan dilakukannya, pemilihan serangkaian tindakan yang lebih efektif.

Pengetahuan Manajemen Biaya

Manajemen biaya adalah pengembangan dan penggunaan dari informasi manajemen biaya. Informasi manajemen biaya dikembangkan dan digunakan untuk mengimplementasikan strategi organisasi, mencakup informasi keuangan mengenai biaya dan pendapatan, dan informasi non keuangan mengenai retesi pelanggan , produktivitas, kualitas, dan faktor-faktor penentu utama kesuksesan lainnya bagi organisasi (Blocher et.al, 2011). Agbejulea dan Saarikoski (2006) mengidentifikasi pengetahuan manajemen biaya seorang manajer sebagai wakil dari faktor kapasitas karena pengetahuan manajemen biaya adalah atribut tugas yang dapat membantu dalam Partisipasi anggaran. Suatu organisasi harus meningkatkan pengetahuan manajemen biaya seorang manajer yang berpartisipasi dalam penganggaran. Selain itu pengetahuan manajemen biaya adalah faktor penting dalam organisasi serta efektif dalam partisipasi anggaran. Dari perspektif manajerial dan organisasi peningkatan pengetahuan manajemen biaya manajer yang berpartisipasi dalam penganggaran dapat menyebabkan peningkatan terhadap kinerja mereka. Pengetahuan yang memadai akan manajemen biaya akan memberikan dampak kinerja manajerial yang semakin tinggi dibandingkan kondisi yang lain (Farahmita,2013).

Review Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Eker (2006), Supriyono (2005), Nor (2007), Andrianto (2008), Nanda Hapsari (2010), Faizah Kamalah (2011), Siti Samsiah (2012) menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Jika partisipasi penyusunan anggaran meningkat maka kinerja manajerial juga akan meningkat, peneliti lain Mulyasari & Sugiri (2004) menemukan partisipasi penyusunan anggaran bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi meningkatnya kinerja manajer, Sumarno (2005) menemukan pengaruh dan hubungan negatif antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Penelitian lain yang berkaitan partisipasi anggaran dengan Job relevant information telah banyak dilakukan terdahulu, diantaranya penelitian Kren L (1992), menemukan bahwa Job relevant information dapat mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial, hasil penelitian

Adrianto (2008) Job Relevant Information tidak dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Mulyasari dan Sugiri (2004) bahwa hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajer melalui *job-relevant information* masih lemah dibanding hubungan langsungnya. Suwarno (2013) menemukan bahwa Pengetahuan manajemen biaya dapat memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial, demikian juga Farahmita (2013) bahwa pengetahuan manajemen biaya memperkuat pengaruh positif partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap kinerja manajerial

Partisipasi anggaran dapat meningkatkan manajer tingkat bawah untuk turut serta dalam pembuatan anggaran, hal ini lebih baik daripada manajer tingkat bawah hanya menerima anggaran yang telah ditetapkan oleh manajer di atasnya. Partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab kepada manajer tingkat bawah dan mendorongnya untuk berkreatifitas, karena manajer tingkat bawah yang terlibat dalam penyusunan anggaran, akan melihat tujuan anggaran menjadi tujuan pribadi yang dapat menghasilkan kesesuaian tujuan yang lebih besar. Tanggung jawab dan kreativitas yang tinggi akan mendorong pada tingkat kinerja manajerial yang lebih baik (Hansen dan Mowen, 2009). Partisipasi anggaran merupakan kegiatan menyusun anggaran dengan melibatkan setiap kepala bagian atau manajer. Anggaran yang disusun akan dapat mempengaruhi keputusan dimasa yang akan datang. Dengan adanya partisipasi akan muncul tanggung jawab untuk melaksanakannya sehingga akan melaksanakan anggaran dengan maksimal.

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap kinerja manajerial di Moderasi oleh Job Relevant Information

Job-Relevant Information (JRI) adalah informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang relevan dengan tujuan tugas suatu organisasi (Kren, 1992). Dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran seorang manajer akan berusaha mencari informasi yang lebih akurat yang berhubungan degan tanggung jawabnya. Ketersediaan yang tinggi akan informasi yang berkualitas dapat mempengaruhi kinerja manajer baik dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan. Keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran akan sangat memungkinkan mereka untuk memberikan informasi yang diketahui. Dalam hal ini, bawahan mungkin saja mengungkapkan beberapa informasi pribadinya yang dapat dimasukkan dalam penetapan anggaran (Purwanto dan Hadiyati, 2011).

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap kinerja manajerial di Moderasi oleh Pengetahaun Manajemen Biaya.

Manajemen biaya merupakan bentuk akuntansi manajemen yang dapat membantu mengurangi kemungkinan kelebihan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.

Pengetahuan manajemen biaya dapat memainkan peran penting dalam menentukan arah dari Partisipasi anggaran (Adebayo Agbejulea dan lotta Saarikoski, 2006). Pengetahuan manajemen biaya dapat mempengaruhi keputusan anggaran, dan akan mempengaruhi kinerja. Manajemen biaya juga bermanfaat untuk digunakan sebagai alat pengambil keputusan agar perusahaan dapat bertahan hidup dan mencapai tujuan (Suwarno, 2013).

Hipotesis Penelitian :

H1 : Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H2 : Job relevant information berpengaruh positif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

H3 : Pengetahaun manajemen biaya berpengaruh positif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para manajer bank di Pekanbaru. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling Purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria sebagai berikut :

1. Manajer level menengah, yaitu dengan nama jabatan setara dengan supervisor, asisten manajer, manajer junior, manajer atau manajer senior.
2. Memiliki masa kerja di tempat bekerja saat ini minimal 1 tahun sehingga yang bersangkutan telah memahami mekanisme anggaran yang berlaku di tempat kerja dan sudah mampu mengukur kinerjanya.

Variabel penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial sedangkan sebagai variabel independen adalah Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran (H1), sebagai variabel Moderatingnya terdiri dari Job Relevant Information (H2) dan Pengetahuan Manajemen Biaya (H3).

Kinerja manajerial dalam penelitian ini didefenisikan sebagai kinerja atau kemampuan serta prestasi kerja yang dicapai oleh seorang manajer dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, kinerja tersebut meliputi 8 (delapan) indikator, yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi dan perwakilan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja manajerial dalam penelitian ini adalah kuesioner *self-rating* yang dikembangkan oleh Mahoney et al. (1963).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran dalam penelitian ini didefenisikan suatu keterlibatan setiap manajer di dalam penyusunan anggaran yang ada tempat mereka menjalankan tugas. Partisipasi akan diukur melalui keikutsertaannya dalam menyusun anggaran, kerelaan dalam memberikan saran dan pendapat, besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel partisipasi anggaran terdiri dari 6 (enam) butir pertanyaan sebagaimana yang dikembangkan oleh Milani (1975).

Pengetahuan manajemen biaya didefenisikan sejauh mana para manajer memiliki pengetahuan manajemen biaya sehingga akan dapat memudahkan baginya dalam menjalani tugas yang berhubungan dengan pengelolaan anggaran perusahaan. Pengetahuan manajemen biaya menggunakan 7 (tujuh) butir pertanyaan dalam instrumen yang dikembangkan oleh Shields dan Young (1994).

Analisis Regresi

Hipotesis yang dikemukakan diuji dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Rumus persamaan regresi dalam penelitian ini :

Persamaan Regresi Pertama $Y = \alpha + \beta 1X1 + \varepsilon$

Persamaan Regresi Kedua $Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 4(X1X2) + \varepsilon$

Persamaan Regresi Ketiga $Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 3X3 + \beta 5(X1X3) + \varepsilon$

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial
H1 = Partisipasi Anggaran
H2 = Job Relevant Information
H3 = Pengetahuan Manajemen Biaya
H1 H2 = Interaksi antara H1 dan H2
H1 H3 = Interaksi antara H1 dan H3
α = Konstanta
$\beta 1,2,3,4,5$ = Koefisien Regresi
ε = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diawali dengan membagikan sebanyak 118 kuesioner kepada para manajer level menengah pada 38 bank yang ada di Pekanbaru yang dilakukan pada bulan Oktober- Desember 2015. Dari kuesioner yang dibagikan kembali sebanyak 64 kuesioner atau kisaran 54 %, kuesioner yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 63 Kuesioner, karena 1 Kuesioner tidak memenuhi kriteria.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas untuk variabel Kinerja Manajerial, Partisipasi Anggaran, Job Relevan Information dan Pengetahuan Manajemen Biaya dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel atau r hitung > r tabel. Untuk r tabel dengan *Df = (digree of freedom)* atau derajat kebebasan = n-2, dengan demikian df = 63-2 = 61, nilai r tabel adalah 0,2480. Nilai r hitung dalam uji ini adalah pada kolom Corrected Item Total Correlation. Diketahui seluruh nilai r hitung > 0,2480. Dengan demikian seluruh item dari variabel kinerja manajerial, partisipasi anggaran, Job Relevan Information dan Pengetahuan Manajemen Biaya dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabilitas bila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 (*Cronbach's alpha* > 0,7). Berdasarkan pengujian diketahui nilai *Cronbach's alpha* pada masing – masing variabel adalah kinerja manajerial sebesar 0,883, Partisipasi anggaran sebesar 0,869, Informasi job relevan sebesar 0,894 dan Pengetahaun manajemen biaya sebesar 0,924. Dengan demikian item dalam koesioner ini dinyatakan rialibel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar berikut ini.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

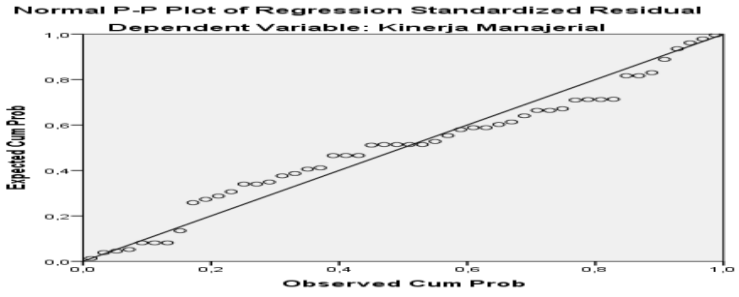

Uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan *Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Variabel berdistribusi normal Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi masing-masing variable adalah Kinerja manajerial 0,080, Partisipasi anggaran 0,398, Job Relevant Information 0,208 dan Pengetahuan manajemen Biaya 0,095, dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor(VIF)* variabel independen, suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau 10 % dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Hasil uji Multikolinearitas dalam penelitian ini diperoleh nilai toleransi variable independen adalah Partisipasi anggaran 0,799, Job Relevant Information 0,861 dan Pengetahuan manajemen Biaya 0,860, sedangkan nilai VIF masing-masing Partisipasi anggaran 1,251, Job Relevant Information 1,161 dan Pengetahuan manajemen Biaya 1,162, dengan demikian nilai *tolerance* pada variabel independen semuanya bernilai lebih dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskesdastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar berikut ini :

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

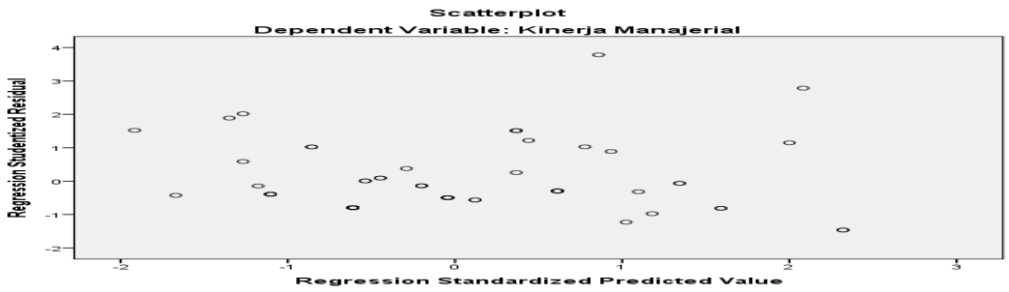

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, keadaan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi

Tabel : Hasil Analisis Regresi Model I. Model II dan Model III

Variabel	Model I		Model II		Model III	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
Konstanta	3,174	,000	3,979	,000	3,120	,000
Partisipasi Anggaran (X1)	,421	,000	-,007	,963	-,083	,520
Job Relevant Information (X2)	---	---	-,183	,360	---	---
Interaksi X1 dengan X2	---	---	,104	,009	---	---
Pengetahuan Manajemen Biaya (X3)	---	---	---	---	,143	,268
Interaksi X1 dengan X3	---	---	---	---	,075	,010
R		0,541		0,635		0,870
R Square (R^2)		0,293		0,404		0,757
Adjusted R^2		0,281		0,373		0,744

- Persamaan dari hasil regresi model I adalah sebagai berikut :
  Y = 3,174 + 0,421 X1
- Persamaan regresi dari hasil pengujian Model II diatas adalah sebagai berikut :
  Y = 3,979 -,007X1 -,183X2 + ,104 (X1X2)
- Persamaan regresi dari hasil pengujian Model 3 adalah sebagai berikut :
  Y = 3,120 - 0,083X1 + 0,143X3 + 0,075 (X1X3)

Hasil Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi untuk model pertama diperoleh nilai sebesar 0,293 hal ini bermakna bahwa kineja manajerial dipengaruhi oleh Partisipasi Anggaran sebesar 29,3 % sedangkan sisanya sebesar 70,7 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model ini. Koefisien determinasi untuk model Kedua diperoleh nilai sebesar 0,404 hal ini bermakna bahwa kinerja manajerial dipengaruhi oleh Partisipasi Anggaran dan Job Relevant Information sebesar 40,4% sedangkan sisanya sebesar 59,6 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Koefisien determinasi untuk model ketiga diperoleh nilai sebesar 0,757, hal ini bermakna bahwa kinerja manajerial dipengaruhi oleh Partisipasi Anggaran dan Pengetahaun Manajemen Biaya sebesar 75,7% sedangkan sisanya sebesar 24,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial

Dari hasil pengolahan data diketahui nilai t_{hitung} (5,025) > t_{table} (1,670) dengan nilai signifikan 0,000 serta nilai koefisien (Beta) 0,421. Dengan demikian dapat disimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada kantor perbankan di Pekanbaru.

Job Relevant Information Berpengaruh Positif Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Kinerja Manajerial

Dari hasil pengolahan data atau ouput diperoleh nilai t_{hitung} (2,265 > t_{tabel} (1,670) dengan nilai signifikan 0,009 dan nilai koefisien (beta) 0,104. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya Job Relevant Information dapat memoderasi pengaruh Partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Pengetahaun Manajemen Biaya Berpengaruh Positif Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Kinerja Manajerial

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} (2,664) > t_{tabel} (1,670) dengan nilai signifikan 0,010 serta nilai koefisien (beta) 0,075. Dengan demikian nilai t_{hitung} 2,664 > t_{tabel} 1,670. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya Pengetahuan manajemen biaya memoderasi pengaruh Partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama, bahwa partisipasi anggaran secara siqnifikan berpengaruh tehadap kinerja manajerial pada kantor perbankan di Pekanbaru dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (0,000<0,05).
2. Penelitian ini juga berhasil membuktikan hipotesis Kedua, bahwa *job relevant information* dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran tehadap kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi 0,009. Hasil moderasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted* R^2 sebelum dimoderasi pengaruh partisipasi anggaran tehadap kinerja manajerial sebesar 0,281, setelah dimasukkan variabel moderasi maka nilai *Adjusted* R^2 naik menjadi 0,373.
3. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga, bahwa pengetahuan manajemen biaya dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi 0,010. Nilai *Adjusted* R^2 sebelum dimoderasi pengaruh partisipasi anggaran tehadap kinerja manajerial sebesar 0,281, setelah dimasukkan variabel moderasi maka nilai *Adjusted* R^2 menjadi 0,744.

Berdasar keterbatasan dan kelemehan yang melekat pada penelitian ini, peneliti mengajukan saran perbaikan untuk penelitian mendatang berikut ini :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah survei, sehingga hasil penelitian lebih memungkinkan untuk disimpulkan secara umum.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sendiri instrumen untuk pengukuran kinerja manajerial yang lebih baik, untuk menghindari terjadinya bias.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel moderating lain yang dapat mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.
4. Dilakukan penelitian yang sama dengan menggunakan responden dari pihak pemakai jasa perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Agbejule, L. Saarikoski. 2006. "*The effect of cost management knowledge on the relationship between budgetary participation and managerial performance*." The British Accounting Review 38 (2006) 427–440.

Antony, R. N. dan V. Govindarajan. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 12, Jilid 2. KARISMA Publishing Group. Tangerang Selatan

Blocher, Edward J., Stout., David E., Cokins, Gary. (2011). *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Dwi Priyatno, 2009. Mandiri Belajar SPSS. MediaKom. Yogyakarta.

Eker, Dr, Melek. (2006). *The Impact Of Budget Participation On Managerial Performance Via Organizational Commitment*: A Study On The Top 500 Firms In Turkey.

Farahmita, A 2013, *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Pengetahuan tentang Manajemen Biaya Terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial,* Simposium Nasional Akuntansi XVI.

Ghozali. I. 2011 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang

Hansen Dan Mowen. 2009. "*Akuntansi Manajemen***"**. Salemba Empat. Jakarta.

Kasmir, 2008, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Yokyakarta

Kren, L. 1992. *Budgetary Partisipasion and Manajerial Performance : The imfact of Information environment Volatility The Accounting review*, Vol 67b No 3 pp 511-526

Mahoney, T.A., Jerdee, and Carroll, 1963, *Development of Managerial Performance: A Research Approach,* Cincinnati, Ohio: South Western Publishing Co.

Mardiasmo. 2007. "*Akuntansi Sektor Publik"*. Andi Offiset. Yogyakarta

Nurkhamid Muh. (2008). *Implementasi Inovasi Sistem Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah*. Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol. 3, No. 1, Oktober. 45–76

Ompusunggu. K.B., dan Bawono. I.R., 2006. "*Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Job Relevant Information Terhadap Informasi Asimetris*". *SNA IX*. 23-26 Agustus. pp 1-27.

Shields, M., Young, M., 1994. *Managing Innovation Costs: A Study of Cost Conscious Behavior by R&D Professionals*. Journal of Management

Sugiyono. 2011." *Metode Penelitian Bisnis"*. Alfabeta. Bandung

Sugiri, Slamet, 2009 *Akuntansi manjemen,* Penerbit STIE YKPN Yogyakarta

Titien Damayanti. 2010 " *Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi terhadap kecerdasan emosional deng on the job training sebagai variabel moderating,* Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokwrto.

Welsch, Gleen A, Hilton, Ronald W, Golgon, Paul N, 2005, *Manajemen, Terjemahan Purwatiningsih dan Maudy Warouw*, Salembah Empat, Jakarta.

Yusfaningrum K Dan Ghazali 2005, *Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) sebagai Variabel Intervening*" (Penelitian terhadap Perusahaan Manufaktur di Indonesia), *SNA VIII*, Solo.